

**KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK DALAM PEMBERITAAN
MEDIA ONLINE LOKAL**

(Analisis Framing Berita di Haluanpadang.com Oktober-November 2021)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Universitas Andalas



Oleh:

Winda Vanisya

1810861014

Pembimbing:

Vitania Yulia, M.A

Diego, M.I.Kom, M.Sos

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2022**

ABSTRAK

KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK DALAM PEMBERITAAN MEDIA ONLINE LOKAL

(Analisis Framing Berita di Haluanpadang.com Oktober-November 2021)

Oleh:
Winda Vanisya
1810861014

Pembimbing:
Vitania Yulia. M.A
Diego, M.I.Kom, M.Sos

Status Sumatera Barat darurat kasus kekerasan seksual turut melibatkan media massa yang bersama-sama perkembangan setiap kasus. Diantara kasus-kasus yang terungkap korbananya didominasi oleh anak di bawah umur. Skripsi ini membahas pembingkaiannya kasus kekerasan seksual terhadap anak di Sumatera Barat oleh media *online* lokal Haluanpadang.com melalui analisis framing Robert. N. Entman. Penelitian ini juga bertujuan untuk melihat penerapan pedoman pemberitaan ramah anak oleh media Haluanpadang.com. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktif dengan pendekatan kualitatif. Untuk memperoleh data, dilakukan metode studi literatur, studi dokumentasi, dan wawancara dengan pihak yang mendampingi anak korban kasus kekerasan seksual begitupun dengan praktisi media *online* yang turut meliput kasus kekerasan seksual terhadap anak. Penggunaan *agenda setting theory* diperlukan untuk melihat praktik jurnalisme advokatif sebagai jenis jurnalisme ramah anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembingkaiannya oleh Haluanpadang.com terkait kasus kekerasan seksual terhadap anak di Sumatera Barat cenderung berfokus pada informasi proses penangkapan pelaku oleh pihak kepolisian. Haluanpadang.com dalam beritanya juga menonjolkan status pelaku hingga mendeskripsikan kondisi korban pasca kekerasan seksual tersebut terjadi. Dari hasil penelitian juga ditemukan bahwa pemberitaan Haluanpadang.com berpeluang bocorkan identitas anak dari penggunaan foto berita. Kecepatan publikasi berita juga berpengaruh pada kredibilitas isi berita. Begitupun dengan penggunaan bahasa yang terkesan mengeksplorasi, sadistik, dan berlebihan serta tidak pertimbangkan dampak jangka panjang berita terhadap anak korban kasus kekerasan seksual. Jurnalisme advokatif yang mampu menjadi solusi jurnalisme ramah anak juga terhambat karena beberapa dilema dalam praktik kerja media *online*.

Kata Kunci: framing, Haluanpadang.com, jurnalisme advokatif, kekerasan seksual anak.

ABSTRACT

SEXUAL VIOLENCE AGAINST CHILDREN IN LOCAL ONLINE MEDIA NEWS

(Framing Analysis in News at Haluanpadang.com October-November 2021)

By:
Winda Vanisya
1810861014

Supervisor:
Vitania Yulia, M.A
Diego, M.I.Kom, M.Sos

The emergency status of West Sumatera in cases of sexual violence also involves the mass media which accompanies the development of each case. Among the cases that were revealed the victims were dominated by minors. This thesis discusses the framing of cases of sexual violence against children in West Sumatera by local online media Haluanpadang.com through the analysis of the framing of Robert N. Entman. This study also aims to see the implementation of child friendly reporting guidelines by the Haluanpadang.com media. This Study uses a constructionist paradigm with a qualitative approach. To obtain the data, the researcher used the literature study, documentation study, and interviews with parties accompanying child victims of sexual violence cases as well as online media practitioners who also covered cases of sexual violence against children. The use of agenda setting theory is intended to see the practice of advocate journalism as a type of child friendly journalism. The results showed that Haluanpadang.com framing related to cases of sexual violence against children in West Sumatera tended to focus on information on the process of arresting perpetrators by the police. Haluanpadang.com in its news also highlighted the status of the perpetrator to describe the condition of the victim after the sexual violence occurred. From the results of the study, it was also found that news of Haluanpadang.com had the opportunity to leak the identity of children from the use of news photos. The speed of news publication also affects the credibility of the news content. Likewise, the use of language that seems exploitative, sadistic, and excessive then doesn't consider the long-term impact of news on child victims of sexual violence cases. Advocative journalism that is able to become a child friendly journalism solution is also hampered by several dilemmas in online media work practices.

Keywords: framing, Haluanpadang.com, advocacy journalism, child sexual abuse.